

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan menurut Dedy Mulyana, merupakan jenis penelitian yang memfokuskan pada kajian fenomena yang terjadi dalam lingkungan alaminya. Tujuan utama dari penggunaan metode penelitian lapangan adalah untuk memastikan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan fenomena yang diamati disaat penelitian. Dengan itu, peneliti dapat mengumpulkan data secara menyeluruh dan mendalam di lapangan, mulai dari fenomena yang paling spesifik hingga yang paling umum.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada analisis induktif dalam proses penyimpulan, serta mempertimbangkan hubungan dinamis antara peristiwa yang diamati dengan menggunakan pemikiran ilmiah.⁴⁵ Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi di lapangan.

⁴⁴ Mulyana, Dedy, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 160.

⁴⁵ Anggito, Albi dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menginvestigasi suatu kelompok individu, objek, pemikiran, atau peristiwa yang sedang berlangsung. Menurut definisi Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir, metode deskriptif merupakan usaha untuk mengungkap fakta melalui interpretasi yang akurat. Metode ini mengkaji masalah serta praktik-praktik yang berlaku di dalamnya. Dalam konteks tertentu, metode deskriptif menyoroti interaksi antara aktivitas, sikap, dan pandangan, serta proses yang berlangsung dan dampak yang dihasilkan oleh suatu peristiwa.⁴⁶

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Adapun dalam menganalisis data, penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, display/penyajian data, dan kesimpulan.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang diteliti berdasarkan fakta di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami situasi secara kontekstual melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini sesuai untuk menggali informasi dari sudut pandang informan secara alami dan menyeluruh.

⁴⁶ Nazir, Moh, “*Metode Penelitian*”, (Penerbit: Ghalia Indonesia, 2011), 83.

⁴⁷ Arifin, Nurul Af'idah, Sukarman, Istiqlaliyah, dan Rohmatul Maula, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Website di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara”, *Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 10, NO. 2, (2024): 158. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe>

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan, yang beralamat di Jl. Pelayar No. 37 RT. 001 RW. 001, Habirau Tengah, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

https://maps.app.goo.gl/VecNTWS9b4DAi5jF8?g_st=iw

Di lokasi ini peneliti sudah melakukan prasurvey atau observasi awal dan sudah mendapatkan izin penelitian. Di lokasi penelitian ini belum ada yang meneliti tentang judul penelitian ini, dan juga lokasi penelitian ini aksesnya mudah dicapai karena tidak terlalu jauh dari tempat tinggal sehingga dapat memudahkan dalam proses penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong menguraikan subjek penelitian sebagai informan, yang mengindikasikan perannya dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Berdasarkan pandangan ini, peneliti mengidentifikasi subjek penelitian yang dilakukan melibatkan kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, guru, dan staff tata usaha, baik sebagai sumber informasi maupun pengamatan dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁸

⁴⁸ Moleong, Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remadja Rosdakarya).

Informan dipilih berdasarkan perannya dalam proses manajemen sarana dan prasarana dan juga karena memiliki pengalaman langsung serta keterlibatan aktif dalam konteks yang diteliti, sehingga mampu memberikan data yang akurat dan mendalam sesuai tujuan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data/ informasi yang dikumpulkan dari partisipan penelitian. Penelitian ini memusatkan perhatiannya pada Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dan bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana pada sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan informasi atau keterangan yang terkait dengan penelitian dan data yang relevan dengan isu yang diselidiki, yakni Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (Utama)

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yang bisa berupa wawancara atau observasi langsung terhadap responden atau informan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dan

informasi melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak, seperti kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, guru, dan staff tata usaha.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari interaksi dengan informan di lapangan, seperti dokumen-dokumen. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang dimanfaatkan terdiri dari berbagai dokumen, seperti profil madrasah, data inventaris, buku-buku, dan lainnya yang relevan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan terkait dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dokumen-dokumen tersebut dapat diperoleh dari berbagai pihak, termasuk kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, tata usaha, dan sumber lain yang terkait.

2. Sumber Data

Dalam rangka memperoleh data untuk penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data dari pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam penyediaan informasi penelitian. Ini mencakup kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, guru, dan staff tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran yang dikenal sebagai observasi.⁴⁹ Observasi merupakan

⁴⁹ Fatoni, Abdurrahman, *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

pengamatan yang melibatkan panca indera manusia. Ini adalah serangkaian kegiatan pengamatan yang melibatkan melihat dan mencatat perilaku serta jalannya suatu sistem dengan tujuan tertentu, serta mencari tahu apa yang mendasari perilaku dan sistem tersebut. Observasi tidak terlalu mendalam dalam mengumpulkan data, oleh karena itu peneliti juga memerlukan teknik pengumpulan data lain, yaitu wawancara. Dengan kombinasi teknik observasi dan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam tentang objek penelitian mereka.⁵⁰

Observasi merupakan metode di mana peneliti secara langsung mengamati objek atau fenomena penelitian dan melakukan pencatatan terstruktur tentang aspek-aspek yang diamati. Proses observasi menjadi krusial dalam memberikan yang akurat mengenai perilaku atau peristiwa tertentu, membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian, meningkatkan pemahaman terhadap perilaku manusia, dan juga berfungsi sebagai alat evaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap variabel kunci serta memberikan umpan balik yang diperlukan terhadap hasil pengukuran tersebut.⁵¹

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik penting dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memahami situasi dan fenomena secara lebih dalam. Ini dilakukan dengan bertanya kepada orang-orang terkait menggunakan pertanyaan-

⁵⁰ Sidiq,Umar dan Miftahul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”, (Ponogoro: Nata Karya, 2019), 119.

⁵¹ Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 51.

pertanyaan tertentu. Oleh karena itu, peneliti perlu menyusun panduan wawancara agar dapat memperoleh data dan informasi yang detail dan lengkap.

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Dalam melakukan wawancara sikap pewawancara harus pasif positif, artinya pewawancara tidak boleh bersikap superior, tidak boleh mendemonstrasikan ilmunya, pewawancara harus bersikap seadanya.⁵²

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mengetahui informasi mendalam dari guru dan kepala madrasah tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.⁵³

Metode ini dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain, dengan metode dokumentasi memiliki keunggulan dari segi efisien waktu dan tenaga.⁵⁴

⁵² Fatihudin, Didin, “*Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*”, (Jawa Timur: Zifatma Publisher, 2015), 122

⁵³ Ramadhani, M. Ihsan, dan Siti Faridah, “Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas II SDN 5 Guntung Manggis Kota Banjarbaru”, *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2022): 137.

⁵⁴ Dimiyati, Johni, “*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*,” (Jakarta: Kencana, 2013), 100.

Dokumentasi adalah data pendukung dalam penelitian yang memperkuat data penelitian tersebut. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi dan bisa berupa tulisan, gambar, maupun karya dari individu. Contohnya adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, atau sketsa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi seperti dokumen profil madrasah, dan dokumen lainnya yang mendukung. Dokumentasi memperkaya data dalam penelitian karena merupakan bukti fisik yang menjadi dasar bagi penelitian tersebut.⁵⁵

Dokumen merujuk pada catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau. Pendekatan ini dipakai untuk memperoleh data mengenai:

- a) Riwayat singkat pendirian madrasah.
- b) Visi dan Misi madrasah.
- c) Susunan organisasi di madrasah.
- d) Informasi mengenai guru, siswa, dan staf.
- e) Sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah.

Metode ini diterapkan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan sarana dan prasarana pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.

Dokumentasi dalam penelitian ini juga dilakukan untuk memperoleh foto ketika sedang wawancara dengan kepala madrasah, guru, staff, dan foto tempat penelitian.

⁵⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

F. Instrument Penelitian

Dalam konteks penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung atau mengajukan pertanyaan kepada narasumber di lapangan, atau bisa juga melibatkan bantuan orang lain dalam mengumpulkan data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan informasi dari narasumber, beberapa gambaran berikut ini diperlukan:

- a. Panduan wawancara, yang berfungsi sebagai daftar pertanyaan yang harus diajukan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian deskriptif seperti ini, wawancara menjadi penting untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
- b. Rekaman suara, sebagai tambahan dalam proses penelitian yang sedang dilakukan.

Terdapat beberapa manfaat dari penggunaan gambaran penelitian, yaitu:

- a) Sebagai sumber informasi yang melengkapi hasil penelitian.
- b) Sebagai alat untuk melakukan wawancara dengan narasumber.
- c) Sebagai bentuk dokumentasi hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, cara berikutnya ialah menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa cara yang digunakan saat proses analisis data. Salah satu model analisis data yang terkenal adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, ada beberapa cara yang perlu digunakan dalam menganalisis data kualitatif.

Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan analisis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Matthew B. Miles A Michael Huberman, pendekatan yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Reduksi data adalah mencari data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, sedangkan penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk teks sehingga tersusunlah suatu kalimat yang jelas, padat dan tidak bertele-tele. Sedangkan penarikan simpulan adalah memberikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.⁵⁶

1. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

Reduksi data adalah proses pembinaan, memusatkan, memperhatikan, mengabstraksikan, dan memodifikasi data dari lapangan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang menjadi fokus dan penting dalam penelitian, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan lebih banyak data. Proses ini

⁵⁶ Mizani, Hilmi, Abd.Basir, Surya Giri, Ahmad Juhaidi, dan Singa, "Memahami Model Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini Keluarga di Kalimantan Selatan", *Pengembangan dan Keunggulan Bakat*, Vol. 12, No. 2, (2020): 4367-4368.

berlangsung dari awal sampai akhir penelitian selama penelitian dilakukan dan bila diperlukan.⁵⁷

2. Display Data (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Penyajian data ialah proses penggarapan data dengan terstruktur agar mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian untuk pengambilan langkah selanjutnya. Penyajian data melancarkan peneliti untuk mengerti kejadian dilapangan, merancang aktivitas berikutnya, dalam menyajikan data bisa berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan bagan. Representasi data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan, setelah data direduksi dan disajikan langkah terakhir dalam menganalisis data adalah menarik simpulan atau verifikasi. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen terkait direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah direduksi disajikan secara sistematis agar lebih mudah dipahami.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 247.

⁵⁸ Riinawati, “Membangun Akuntabilitas Publik Melalui Keuangan Manajemen di Madrasah”, *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 01, (2022): 273, DOI: <http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3069>

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.⁵⁹

Verifikasi data merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memahami hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan antar dimensi yang dijelaskan. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai mitra penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan sehingga maknanya mudah dipahami.⁶⁰

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik triangulasi data merupakan pendekatan yang menggabungkan variasi metode pengumpulan data dan sumber data. Dalam upaya memastikan kredibilitas, triangulasi merujuk pada pengujian data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda, yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu. Peneliti memanfaatkan teknik triangulasi untuk mengevaluasi keabsahan dan validitas data yang terkumpul. Pendekatan ini melibatkan konfirmasi atau penjelasan yang diberikan oleh berbagai sumber data, yang dapat merujuk pada data lain sebagai

⁵⁹ Harahap, Nursapia, *“Penelitian Kualitatif”*, (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020).

⁶⁰ Moleong, Lexy J, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remadja Rosdakarya), 103.

pembandingan. Responden juga mungkin diminta untuk memberikan rincian lebih lanjut tentang data yang mereka berikan. Triangulasi data mencakup evaluasi lintas metode, seperti dokumentasi, observasi, catatan lapangan, dan sebagainya. Dalam konteks kualitatif, validasi silang dikenal sebagai triangulasi, seperti yang dijelaskan oleh William Wiersma dan Sugiono. Hal ini mengacu pada penilaian validitas data dengan mempertimbangkan beragam sumber atau prosedur pengumpulan data.⁶¹

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber yang berbeda namun membahas hal yang sama. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas, mendalam, dan objektif terhadap suatu fenomena. Data dikumpulkan dari kepala madrasah, wakamad bidang sarana dan prasarana, guru, dan staf tata usaha lalu dibandingkan keterangannya untuk melihat konsistensi informasi.⁶²

⁶¹ Sutriani, Elma, dan Rika Octaviani, "*Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*", (Penerbit: Insan Cendekia Mandiri, 2018), 14.

⁶² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019).